



Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Vokal Solo Menggunakan Metode Imitasi Bagi Siswa Kelas VIII di SMP Pertiwi 2 Padang

Improving Solo Vocal Singing Skills Using Imitation Method for Eighth Grade Students at SMP Pertiwi 2 Padang"

Niko Siregar¹; Jagar Lumbantoruan²;

¹ Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

² Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

(*) (e-mail) nikosiregar08@mail.com¹, Jagarlumbantoruan@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses metode imitasi untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi vokal solo bagi siswa kelas VIII di SMP Pertiwi 2 Padang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode imitasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan di bantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, alat musik pianika. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Teknik analisis data adalah mengumpulkan data, mengklasifikasi data, mengklarifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan, dan menyimpulkan. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode imitasi dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa dalam bernyanyi vokal solo. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dua siklus. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode imitasi menunjukkan hasil yang positif dari siklus satu dan siklus kedua terlaksana dengan optimal. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan bernyanyi vokal solo melalui metode imitasi, yang mana diperoleh dari jumlah 27 siswa memperoleh hasil nilai rata rata pada pra siklus 56% dengan kategori kurang dikarenakan masih banyak siswa yang belum paham dalam menerapkan bernyanyi vokal solo dengan benar. Pada siklus I nilai rata rata siswa 64% jika dibandingkan dengan hasil nilai rata pada pra siklus belum ada peningkatan yang signifikan dikarenakan banyak sudah yang belum paham menerapkan teknik bernyanyi vokal solo. Pada siklus yang nilai rata rata siswa 81% pada siklus ini terlihat sudah meningkatkan secara signifikan, pada teknik bernyanyi vokal solo juga siswa sudah tepat menerapannya dan meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa.

Kata kunci: penerapan; metode imitasi;

Abstract

This research aims to describe the process of the imitation method to improve solo vocal singing skills for class VIII students at SMP Pertiwi 2 Padang. This research is qualitative research that uses the imitation method. The instrument for this research was the researcher himself and was assisted by supporting instruments such as writing instruments, piano instruments. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, documentation, literature study. Data analysis techniques are collecting data, classifying data, clarifying data, analyzing data, describing and concluding. The problem formulated in this research is whether using the imitation method can improve students' singing skills in solo vocal singing. This type of Classroom Action Research (PTK) consists of two cycles. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, evaluation, reflection. The research results showed that the use of the imitation method showed positive results from the first cycle and the second cycle was carried out optimally. The results of the research and discussion can be concluded that there is an increase in solo vocal singing skills through the imitation method, which was obtained from a total of 27 students who obtained an average score in the pre-cycle of 56% in the poor category because there were still many students who did not understand how to apply solo vocal singing using Correct. In cycle I, the students' average score was 64% compared to the average score in the pre-cycle, there was no significant increase because many did not understand how to apply solo vocal singing techniques. In the cycle where the students' average score was 81% in this cycle, it was seen that they had improved significantly, in the solo vocal singing technique the students also applied it correctly and improved the students' singing abilities.

Key words: implementation; imitation method.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

Memperkenalkan musik kepada anak sejak usia dini sangatlah penting. Musik di sini dimaksudkan sebagai suara yang dihasilkan dari nada dan ritme yang teratur. Sejak awal kehidupan, diyakini bahwa musik memberikan dampak positif bagi anak. Berkarya dalam musik melibatkan ekspresi diri, disiplin, kegembiraan, dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan orang lain secara konstruktif. (Jl et al., 2023). Bernyanyi merupakan bentuk musik yang berasal dari suara manusia dan bisa dilakukan oleh individu maupun kelompok. Bila bernyanyi dilakukan oleh satu orang, disebut solo; sedangkan jika dilakukan oleh sekelompok orang, disebut paduan suara. Di dalam meningkatkan bernyanyi vokal solo saat diperlukan teknik yang benar dan tepat supaya penyampaian lagu tersebut tepat.

Bernyanyi vokal solo adalah tindakan menyanyi seorang diri dengan menggunakan teknik vokal yang baik. mengendepankan ekspresi, improvisasi, interpretasi dengan karakteristik lagu. Bernyanyi vokal solo juga tidak asal bernyanyi saja tetapi harus mengikuti beberapa teknik bernyanyi vokal solo, yaitu, pernapasan, resonansi, intonasi, artikulasi, phasing, dan ekspresi (Paputungan & Lapian, 2020). Pelajaran seni budaya salah satu pelajaran yang diajarkan kepada siswa tingkat SMP. Dalam praktiknya banyak sekolah yang belum mencapai hasil pembelajaran seperti yang diharapkan terkait dengan bernyanyi vokal solo. Maka dari pada itu diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang mampu membantu siswa untuk mengikuti pembelajaran secara pro aktif. (Hasdiana, 2018) Metode pembelajaran merujuk pada seluruh perencanaan, prosedur, dan langkah-langkah yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pilihan cara penilaian yang akan digunakan. Metode ini dapat dipandang sebagai suatu prosedur atau proses yang mengatur pelaksanaan pembelajaran sistematis, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi vokal solo siswa SMP Pertiwi 2 Padang pada kelas VIII dengan menggunakan metode imitasi. Berdasarkan observasi awal yang peneliti laksanakan pada saat pelaksanaan Pengalaman Praktek Lapangan pada periode Juli – Desember 2023 ada masalah yang ditemukan oleh peneliti disekolah tersebut khusus pada siswa kelas VIII. Siswa disekolah tersebut masih sangat rendah pengetauannya tentang bernyanyi vokal solo khusus pada lagu nasional, adapun kendala yang dihadapi siswa tersebut dapat diuraikan seperti berikut: 1. Pada saat beryanyi suara siswa tersebut masih fals, 2. Nada yang dinyayikan siswa tersebut masih banyak yang kurang tepat, 3. Pada nada melompat juga masih banyak yanng siswa yang menyanyikan kurang tepat dan banyak yang fals, 4. Teknik teknik yang bernyanyi vokal solo juga siswa masih kebingunga dalam mempraktekkannya pada saat bernyanyi. (Paputungan & Lapian, 2020) menjelaskan Metode imitasi adalah proses pembelajaran di mana siswa meniru atau mencontoh materi ajar yang disampaikan oleh guru, tujuan dari metode imitasi ini adalah Untuk membantu siswa menghafal dan memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, metode imitasi dalam pembentukan vokal diyakini efektif dalam menghasilkan vokal yang baik dan tepat.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. (Mulyatiningsih, 2012) Penelitian Tindakan kelas yaitu suatu rangkaian Langkah yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Kegiatan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Kegiatan pembelajaran dilakukan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran dimulai dari perencanaan dengan merumuskan rancangan pembelajaran bernyanyi vokal solo dengan menggunakan metode imitasi, yaitu sebagai berikut: pertama menentukan jadwal, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat musik. Kedua Pelaksanaan, tahap ini dimulai dengan pelaksanaan bernyanyi vokal solo dengan menggunakan metode imitasi pada kelas VIII di SMP Pertiwi 2 Padang. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Ketiga pengamatan perilaku belajar siswa dalam menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa. Keempat tahap ini peneliti mengidentifikasi kendala pada siklus pertama dan mengatasinya pada siklus kedua.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan pengajaran bernyanyi vokal solo di kelas VIII SMP Pertiwi 2 Padang

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMP Pertiwi 2 Padang dengan menerapkan metode imitasi. Sebelum memulai pembelajaran bernyanyi vokal solo, guru mempersiapkan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). kendala yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa tentang bernyanyi vokal solo yang benar. Untuk mengatasi masalah tersebut, direncanakan penggunaan metode imitasi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK), untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bernyanyi vokal solo. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, dengan setiap siklus melibatkan dua pertemuan dan mengikuti tahapan sebagai berikut, perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, refleksi.

a. Siklus Pertama

Pada siklus pertama terdapat 4 tahapan, yaitu:

- 1) Tahap perencanaan, di mana peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa, dan menentukan jadwal penelitian
- 2) Tahap pelaksanaan, dalam tahap ini peneliti melaksanakan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi tentang pengertian bernyanyi vokal solo, serta mencontohkan teknik teknik bernyanyi. Siswa diinta untuk menyimak dan mengamati. Pada tahap ini peneliti melakukan 3 tahap kegiatan yaitu: kegiatan pembuka, kegiatan utama dan kegiatan penutup.

a) Pertemuan pertama:

- Pada kegiatan utama pertemuan pertama guru memberikan pemahaman tentang pengertian bernyanyi vokal solo, teknik pernapasan, itonasi, artikulasi, frasing, sikap badan, ekspresi.



Gambar 1. Guru menjelaskan materi

b) Pertemuan kedua:

- Pada kegiatan utama pertemuan kedua sebelum siswa menyanyikan lagu nasional “satu nusa satu bangsa” terlebih dahulu melakukan latihan di meja masing masing. Dalam proses ini, guru terlebih dahulu menyanyikan melodi dan tempo lagu dengan benar dan kemudian siswa mengikuti.



Gambar 2. Siswa bernyanyi di depan kelas.

- 3) Pada Tahap observasi ini, peneliti melakukan pemantauan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran vokal solo berlangsung. Hasil dari pengamatan penulis pada siklus pertama, pertemuan pertama ini masih banyak siswa yang kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran bernyanyi vokal solo. Pada pertemuan kedua juga terdapat bahwa masih banyak siswa yang belum memahami tangga nada dan teknik teknik bernyanyi vokal solo.
- 4) Refleksi dilakukan untuk melihat hasil kekurangan dari hasil siklus satu dan akan diperbaiki pada siklus dua.

b. Siklus Kedua

Di dalam siklus dua ini ada 4 tahap, yaitu:

- 1) Tahap perancangan, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan menyiapkan alat musik pianika untuk membantu siswa dalam menyanyikan lagu.
- 2) Tahap pelaksanaan, pada tahap penulis akan melakukan 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti akan mempratekkan bernyanyi vokal solo dan di bantu dengan alat musik pianika supaya mempermudah siswa dalam membawakan lagu satu nusa satu bangsa. Pada pertemuan kedua siswa akan membawakan lagu satu nusa satu bangsa di depan kelas.

a) Pertemuan Pertama:

- Di dalam kegiatan inti pertemuan pertama penulis mengulas kembali materi yang dilaksanakan pada siklus pertama terdapat masih banyak siswa yang kurang paham tentang materi bernyanyi vokal solo. Pertemuan pertama ini penulis akan menggunakan alat bantu yaitu alat musik pianika supaya nada yang dinyanyikan siswa tepat dan tidak fals. Setelah penulis selesai menjelaskan dan menontohkan teknik bernyanyi vokal solo.



Gambar 3. Guru Menjelaskan Materi

b) Pertemuan Kedua:

- Dalam kegiatan inti penulis akan mencontohkan bernyanyi vokal solo dengan teknik teknik yang sudah dipelajari sebelumnya dan siswa kemudian mempraktekkan bernyanyi vokal solo di depan kelas.



Gambar 4. Siswa bernyanyi di depan kelas.

- 3) Pada tahap observasi, peneliti memantau pertemuan pertama dan kedua dan menemukan bahwa semua kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Jika dibandingkan antara nilai siswa dari siklus pertama dan siklus kedua terlihat bahwa ada peningkatan yang signifikan pada siklus kedua
- 4) Pada tahap refleksi, dalam pembelajaran bernyanyi vokal solo pada siklus kedua siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan, terutama saat membawakan lagu “satu nusa satu bangsa” dengan melodi, tempo yang tepat. Peningkatan yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran bernyanyi vokal solo adalah sebagai berikut:
 - Siswa terampil membawakan lagu satu nusa satu bangsa dengan melodi, ketukan dan lirik lagu
 - Siswa terampil membawakan lagu sesuai dengan pernapasan, resonansi, artikulasi, frasering, sikap badan, dan ekspresi
 - Siswa terampil membawakan lagu satu nusa satu bangsa secara harmonisasi.

2. Deskripsi Hasil Siklus

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pada siklus pertama terjadi peningkatan dari pra siklus tetapi belum menunjukkan hasil yang signifikan dikarenakan masih banyak siswa yang belum tepat mempraktekkan teknik teknik bernyanyi vokal solo seperti yang telah dipelajari. Pada siklus yang ke kedua menunjukkan bahwasanya siswa sudah paham dan tepat dalam mempraktekkan bernyanyi vokal solo dengan teknik teknik yang tepat. penulis mengambil 27 siswa sebagai sampel dimana di siklus pertama yang mendapat hasil yang yang mendapatkan kategori sangat baik terdapat 1 orang siswa (3,7%); kategori baik terdapat 4 orang siswa (14,8%); kategori cukup terdapat 14 orang siswa (51,9%); kategori kurang terdapat

9 orang siswa (33,3%). Berdasarkan data nilai diatas, dari total 27 siswa yang menjadi sampel, terdapat 5 siswa yang berhasil mendapatkan nilai sangat baik dan baik. Nampak bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai hasil yang diharapkan dalam bernyanyi vokal solo. Maka dari pada itu perlunya dilaksanakan siklus yang ke dua untuk meningkatkan hasil dan keterampilan bernyanyi vokal solo.

Pada siklus kedua, hasil menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa 22,2%, yang termasuk kategori sangat baik, kategori baik terdapat 13 siswa 48,1%, kategori cukup terdapat 4 siswa 14,8, kategori kurang terdapat 1 3,7%. Terlihat adanya peningkatan yang signifikan dan pencapaian hasil yang diinginkan dalam bernyanyi vokal solo. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode imitasi dalam pembelajaran vokal solo berhasil, seperti yang terlihat dari peningkatan yang sangat memuaskan dari siklus pertama ke siklus kedua, serta kebahagiaan siswa terhadap pembelajaran tersebut.

3. Perbandingan Nilai

Dalam penelitian ini, diperoleh perbandingan nilai yang menunjukkan peningkatan pada siklus kedua dibandingkan dengan pra siklus dan siklus pertama. Peningkatan tersebut melibatkan lima aspek penilaian, yaitu pernapasan, resonansi, artikulasi, frasing, sikap badan, dan ekspresi. Berikut adalah tabel yang menunjukkan perbandingan nilai antara pra-siklus, siklus pertama dan siklus kedua.

Tabel 1 : Perbandingan nilai berdasarkan siklus

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Addul Wafi Rabdani	52,6	57	75
2	Adam Syari Yhazo	55,1	56	67
3	Adli Rahman	54,9	60	78
4	Afizon Arya	55,7	58	67
5	Agif Prayoga	58,9	60	66
6	Adhika Yudha Ramanani	61,9	61	71
7	Afriyanti Sulastiani	57,1	63	69
8	Aqela Wahyu Islami	73,1	60	77
9	Azzahara Navarin	54,7	62	79
10	Bunga Zaqiar Muliani	59,3	73	87
11	Dhio Alif Efendi	55,1	62	76
12	Dimas Priohandoyo	61,4	62	74
13	Diva Sihinta	63,6	76	85
14	Intan Ayu Putri adika	58,4	60	77
15	Keqila Febri yanni	60,6	59	53
16	Kesya Ramana Putri	58,7	64	79
17	M.Ilham Noviandhika	56,9	66	76
18	Muhammad Faiqis	61,0	63	77

19	Muhammad Izan Al-Afgani	58,9	62	64
20	Mutiara Kharunisa	59,9	79	89
21	Nabila Laswya Balais	58,1	60	77
22	Muzaki Mufti Muhati	58,3	79	87
23	Nurul Hidayah Fitri	60,6	60	77
24	Shalman Alfaris	60,4	64	80
25	Thalita Eva Angelika	56,1	59	60
26	Tiara Tasy Putri	58,1	80	89
27	Yusran Habilityan	57,0	60	87
	Rata Rata			

Berdasarkan tabel perbandingan nilai di atas, kemampuan siswa dalam bernyanyi vokal solo, dari pra-siklus ke siklus pertama, belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang masih belum menerapkan teknik-teknik bernyanyi yang diajarkan dengan tepat pada siklus pertama. Namun, pada siklus kedua, adanya peningkatan yang signifikan, yang dikaitkan dengan refleksi dan perbaikan yang dilakukan setelah pra-siklus dan siklus pertama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan terdapat peningkatan dalam proses pembelajaran bernyanyi vokal solo menggunakan metode imitasi di kelas VIII SMP Pertiwi 2 Padang. Penggunaan metode imitasi ini terbukti efektif, seperti yang terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam beberapa teknik yang telah dipelajari, termasuk pernapasan, resonansi, artikulasi, frasing, sikap badan, dan ekspresi. Setelah menerapkan metode imitasi dengan tangga nada dasar, siswa dapat menirukan nada dengan lebih tepat. Proses latihan berulang-ulang membuat siswa lebih terlatih terhadap nada-nada, sehingga mereka tidak sembarangan dalam membunyikan nada dasar dalam bernyanyi vokal solo.

Referensi

- Angelina, S.S (2023). Proses Pembelajaran vokal solo dengan metode solfegio kelas IX SMP Fransiskus Bandar Lampung.
- Hamdani, R., & Lumbantoruan, J. (2023). Pembelajaran Materi Bernyanyi Solo Di Kelas IX SMP Pertiwi 2 Padang.
- Hariyanti dan Suyono .2012. Belajar dan pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Karmono dan mularsih ,Heni. 2017. Belajar dan Pembelajaran .Depok : Rajawali pers
- Saraswati, S. (2021). Tahapan PTK *Penelitian Tindakan kelas*, 49.
- Sihite, Neni Krisdayanti, Eben Haezarni Telaumbanua, and Monang Asi Sianturi. "Penerapan Teknik Artikulasi Dalam Bernyanyi vokal Solo SMA Negeri Lintong Nihuta. Simanungkalit.Teknik Vokal Solo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, Theodora. (2018) Dasar dasar Teknik Bernyanyi Vokal Solo.Medan: Gondang Jurnal Seni Budaya Program Studi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Usatnesi, M. I. (2018). Penyajian Teknik Bernyanyi Dalam Aria Le Violette Karya Alessandro Scarlatti.
- Destrinelli, D., & Wijayanti, M. N. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional dengan Metode Solfegio Di Sekolah Dasar.
- Hening Saputri, L. (2020). *Penerapan Metode Imitasi Pada Ekstrakurikuler vokal solo di Sekolah Dasar Marsudirini St. Theresia Boro Kulon Progo Yogyakarta.*
- Pahlevi, R., & Hadi, H. (2023). Pembelajaran Bernyanyi Solo Di Kelas 7A SMP Negeri 30 Padang.
- Fajri, A., & Maestro, E. (2023). Pembelajaran Bernyanyi Menggunakan Metode imitasi Di kelas XII IPA 2 SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. *EDUMUSIKA*, 1, 43–49
- Rania Dwi Kurnia, T. S. dkk. (2018). Pengaruh metode imitasi Terhadap Kemampuan Bernyanyi Siswa Tunagrahita Ringan Di Yayasan Pendidikan Anak Cacat (Ypac) Semarang. *Seni Musik*, 7(2), 71–81
- Pardede, B., & Silaban, M. M. (2022). Teknik Vokal Solo dalam menyanyikan lagu Be Still My Soul Karya Katharina Von Schelegel pada Semester V di Program Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung. *Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 20(1), 55–66. <https://doi.org/10.46965/ja.v20i1.1031>.
- Marjoni, I., & Indrapraja, D. K. (2016). Penggunaan Media Musik sebagai Aspek Pendukung dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1–19.
- Muhtar, S. W. (2022). Pelatihan Teknik Vokal pada Choral Workshop PGRI Kabupaten Bone. *Sarwahita*, 19(02), 301-314.
- Sihite, N. K., Telaumbanua, E. H., & Sianturi, M. A. (2023). Penerapan Teknik Artikulasi Dalam Bernyanyi Pada Paduan Suara SMA Negeri Lintong Nihuta. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(5), 360-370.
- Hasian, I., & Rahma, A. (2019). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Olah Vocal menggunakan Metode PSOLA. *SENTINEL*, 2(2), 180-197